

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem informasi saat ini berperan penting dan berpengaruh dalam berbagai kegiatan. Keberadaan sistem informasi mendukung kinerja secara efisien, efektif, dan produktif bagi berbagai instansi, baik instansi pemerintahan negeri, swasta maupun perorangan atau individual. Sektor penting yang sedang mendapat perhatian besar dari pemerintah dan sangat potensial untuk bisa diintegrasikan dengan teknologi informasi salah satunya adalah sektor kesehatan.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama yang disediakan oleh negara untuk menyelenggarakan upaya kesehatan dalam lingkup tertentu. Peran Puskesmas sangatlah berguna dalam usaha peningkatan kualitas kesehatan masyarakat oleh negara.

Berdasarkan Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) milik Kementerian Kesehatan (Kemenkes), hingga Desember 2018, total jumlah Puskesmas di Indonesia sendiri mencapai 9.993 Puskesmas. Dari total Puskesmas tersebut, sebanyak 3.623 Puskesmas merupakan jenis rawat inap, sementara sisanya sebanyak 6.370 Puskesmas tergolong jenis non rawat inap.

Jumlah ini tercatat meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 9.825 Puskesmas. Dengan jumlah Puskesmas rawat inap sebanyak 3.454 puskesmas dan sisanya 6.371 Puskesmas merupakan non rawat inap.

Dalam data yang sama, diketahui rasio perbandingan antara ketersediaan Puskesmas terhadap suatu kecamatan secara nasional berada di level 1,39 poin. Artinya dalam setiap kecamatan dipastikan tersedia minimal satu Puskesmas di daerah tersebut.

Sedangkan jika dilihat berdasarkan provinsinya, DKI Jakarta menempati peringkat pertama sebagai daerah yang memiliki rasio Puskesmas terhadap kecamatan tertinggi secara nasional. Dengan rasio perbandingannya sebesar 7,30 Puskesmas per kecamatan.

Melalui rasio ini, dapat dilihat bagaimana kemudahan aksesibilitas masyarakat terhadap layanan kesehatan primer tingkat pertama di wilayahnya. Selain faktor ketersediaan Puskesmas di setiap kecamatan, kemudahan aksesibilitas masyarakat terhadap layanan kesehatan juga dipengaruhi oleh kondisi geografis, luas wilayah, kemajuan suatu daerah, sosial ekonomi, serta ketersediaan sarana dan prasarana dasar seperti teknologi informasi.

Puskesmas sebagai salah satu institusi yang memberikan pelayanan umum kepada masyarakat membutuhkan keberadaan suatu sistem informasi yang akurat dan andal untuk meningkatkan pelayanannya. Pelayanan Puskesmas yang mengandalkan informasi secara intensif, salah satunya pada proses pendaftaran pasien.

Sayangnya selama ini proses pendaftaran pasien dilaksanakan dengan cara-cara konvensional, seperti pasien mendatangi langsung Puskesmas dan menunggu antrian. Dengan sistem seperti ini dapat menimbulkan ketidaknyamanan terhadap calon pasien dikarenakan perlu menunggu lama untuk dipanggil.

Kondisi ini terjadi setidaknya pada lima Puskesmas pada Kecamatan X di daerah Jakarta Timur. Padahal guna mengatasi masalah tersebut hanya memerlukan sebuah sistem yang dapat mempermudah proses pendaftaran pasien secara terorganisir dan dapat diakses secara *online* melalui *smartphone*.

Melalui aplikasi berbasis *mobile* yang dapat diakses oleh pengguna melalui *smartphone* memungkinkan terjadinya pertukaran informasi dua arah yang dibutuhkan tanpa batasan waktu dan tempat. Dengan adanya teknologi *mobile* ini juga dapat memudahkan calon pasien dalam melakukan pendaftaran dan memudahkan pihak Puskesmas dalam menjalankan seluruh proses bisnis yang ada di dalamnya.

Pemanfaatan teknologi informasi pada pelayanan Puskesmas sendiri termasuk dalam sasaran strategis dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) Kemenkes periode 2020-2024. Dalam RPJMN tersebut, Kemenkes menargetkan adanya peningkatan ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan serta pelayanan kesehatan yang bermutu.

Sejumlah upaya strategis pun telah dirancang Kemenkes untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Salah satunya merupakan pemanfaatan inovasi teknologi dalam pelayanan kesehatan yang meliputi perluasan sistem rujukan online termasuk integrasi fasilitas kesehatan swasta dalam sistem rujukan. Selain itu, pemanfaatan inovasi teknologi juga ditujukan untuk perluasan cakupan dan pengembangan jenis layanan *telemedicine*, digitalisasi rekam medis dan rekam medis online.

Hal ini juga sejalan dengan amanat Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 75 Tahun 2014 tentang Penanggulangan Krisis Kesehatan bahwa penyelenggaraan Puskesmas harus menggunakan prinsip teknologi tepat guna. Artinya dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, Puskesmas dituntut untuk memanfaatkan teknologi tepat guna yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan. Serta mudah dimanfaatkan dan tidak berdampak buruk bagi lingkungan.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini agar dapat dijadikan sebagai acuan dalam membangun sistem informasi pendaftaran Puskesmas yang tepat guna. Sehingga dapat memudahkan pihak Puskesmas maupun pasien dalam mengakses layanan kesehatan.

1.2.2 Tujuan

- a. Merancang aplikasi pendaftaran pasien yang dapat memudahkan pasien dan pihak Puskesmas.
- b. Menerapkan rancangan aplikasi pendaftaran pasien Puskesmas berbasis *mobile*.

1.3 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana rancangan aplikasi pendaftaran pasien yang dapat memudahkan pasien dan Puskesmas?
- b. Bagaimana implementasi rancangan aplikasi pendaftaran Puskesmas berbasis *mobile*?

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini terbatas hanya pada sistem layanan kesehatan Puskesmas.

1.5 Manfaat Sistem

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membangun aplikasi pendaftaran pasien Puskesmas sehingga bisa membantu pihak Puskesmas dalam memberikan pelayanan yang tepat bagi pasien.

1.6 Luaran Sistem

Luaran yang diharapkan melalui penelitian ini adalah menghasilkan aplikasi *mobile* berbasis android yang sesuai dengan kebutuhan dalam proses pendaftaran pasien pada Puskesmas. Sedangkan bagi admin, aplikasi sistem pendaftaran pasien juga dapat diakses melalui *website*.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini ditulis untuk memberikan kemudahan informasi bagi pembaca. Berikut ini adalah sistematika penulisannya:

Sistematika penulisan ini ditulis untuk memberikan kemudahan informasi bagi pembaca. Berikut ini adalah sistematika penulisannya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara singkat dan jelas mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi dasar-dasar teori yang menjadi acuan dalam penyusunan proposal skripsi yang mendukung judul dari kegiatan yang penulis lakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian, kerangka pikir penelitian beserta penjelasan kegiatannya, dan jadwal kegiatan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan ini berisi mengenai hasil dari penelitian yang sudah dilakukan serta pembahasan dari tahapan-tahapan yang sudah penulis lakukan.

BAB V PENUTUP

Penutup dalam penulisan penelitian ini berisi mengenai kesimpulan yang didapatkan serta saran dari penulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN